



**STRATEGI KEPALA SEKOLAH  
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR  
DI RAUDHATUL ATHFAL SUNAN KALIJOGO  
KARANGBESUKI**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**MEI SYAROH ENDAH RIWAYANTI**

**NPM. 21701014025**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
2021**



**STRATEGI KEPALA SEKOLAH  
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR  
DI RAUDHATUL ATHFAL SUNAN KALIJOGO  
KARANGBESUKI**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang untuk Memenuhi Salah Satu  
Persyaratan dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

**OLEH:**

**MEI SYAROH ENDAH RIWAYANTI**

**NPM. 21701014025 ★★**

**UNISMA**

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
2021**

## ABSTRAK

Riwayanti, Mei Syaroh Endah. 2021. *Strategi Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Motivasi Belajar di Raudhatul Athfal Sunan Kalijogo Karangbesuki*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Agama Islam, Universitas Agama Islam. Pembimbing 1: Dr. H. Muhammad Hanif, M. Pd. I. Pembimbing 2: Dr. Eko Setiawan, M. Pd.

**Kata Kunci:** Motivasi Belajar, Strategi Kepala Sekolah, RA Sunan Kalijogo

Raudhatul Athfal Sunan Kalijogo Karangbesuki berada di kawasan kota yang merupakan daerah kawasan padat penduduk. Berdiri sejak tahun 1985, letaknya berdekatan dengan beberapa Taman Kanak-Kanak (TK). Hal ini mengharuskan kepala sekolah untuk selalu memperhatikan kualitas proses pembelajaran melalui strategi yang telah ditentukan. Dengan siswa rata-rata pertahun ajaran sebanyak 100 siswa di tingkat A dan B, harus ada penentuan strategi yang tepat serta kerjasama dari semua pihak untuk mempertahankan keberlangsungan kegiatan belajar mengajar di lembaga tersebut. Terlebih dalam kondisi yang tidak biasa ini. Semakin merajalelanya kasus covid-19. Kondisi tersebut mengharuskan di laksanakannya kegiatan pembelajaran daring dan telah berlangsung lebih dari satu tahun. Kepala sekolah merencanakan pembelajaran yang menyesuaikan dengan kondisi di lapangan, dengan pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan anak usia dini serta penyampaian materi pembahasan yang menarik dan terprogram.

Tujuan penelitian mendeskripsikan sejauh mana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program kerja kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi belajar di Raudhatul Athfal Sunan Kalijogo. Dalam penelitian ini digunakan metode kualitatif dengan jenis studi kasus. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dokumentasi. Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi kepala sekolah untuk meningkatkan motivasi belajar yakni dengan melakukan perencanaan yang terdiri dari penyusunan program kepala sekolah berupa Evaluasi Diri Madrasah (EDRA), Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM), Rencana Kerja Tahunan (RKT), Program Kerja Kepala Madrasah, Program Supervisi Kepala Madrasah. Sedangkan pelaksanaan program kepala sekolah dengan sosialisasi program kerja kepada guru melalui rapat kerja, sosialisasi program kerja kepada walimurid melalui pertemuan walimurid serta waktu pelaksanaan program sesuai jadwal yang sudah direncanakan. Untuk evaluasi yang dilakukan yakni dengan melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kinerja guru setiap akhir bulan, mengisi lembar supervisi setiap akhir bulan dan akhir semester, menganalisis masalah yang terjadi dan mencari solusi yang sesuai, melaporkan hasil kinerja guru kepada pengawas madrasah.

## ABSTRAK

Riwayanti, Mei Syaroh Endah. 2021. *Strategi Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Motivasi Belajar di Raudhatul Athfal Sunan Kalijogo Karangbesuki*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Agama Islam, Universitas Agama Islam. Pembimbing 1: Dr. H. Muhammad Hanif, M. Pd. I. Pembimbing 2: Dr. Eko Setiawan, M. Pd.

**Keywords:** Learning Motivation, Principal Strategy, RA Sunan Kalijogo

Raudhatul Athfal Sunan Kalijogo Karangbesuki is located in a city area which is a densely populated area. Established since 1985, it is located adjacent to several Kindergartens (TK). This requires the principal to always pay attention to the quality of the learning process through predetermined strategies. With an average of 100 students per academic year at levels A and B, there must be a determination of the right strategy and cooperation from all parties to maintain the continuity of teaching and learning activities at the institution. Especially in these unusual conditions. The number of cases of COVID-19 is increasing. This condition requires the implementation of online learning activities and has been going on for more than one year. The principal plans learning that adapts to conditions in the field, with the implementation of learning that is in accordance with the development of early childhood and the delivery of interesting and programmed discussion material.

The purpose of the study was to describe the extent to which the planning, implementation and evaluation of the principal's work program in increasing learning motivation at Raudhatul Athfal Sunan Kalijogo. This research uses qualitative method with case study type. The procedure of data collection is done by means of observation, interview documentation.

Based on the findings and discussion, it can be concluded that the implementation of the principal's strategy to increase learning motivation is by planning which consists of preparing the principal's program in the form of Madrasah Self Evaluation (EDRA), Medium Term Work Plan (RKJM), Annual Work Plan (RKT), Madrasa Head Work Program, Madrasa Head Supervision Program. Meanwhile, the implementation of the principal's program involves socializing the work program to teachers through work meetings, socializing the work program to guardians of students through parental student meetings and the time of program implementation according to the planned schedule. For the evaluation carried out, namely by monitoring and evaluating teacher performance at the end of the month, filling out supervision sheets at the end of the month and the end of the semester, analyzing problems that occur and finding appropriate solutions, reporting the results of teacher performance to the madrasa supervisor.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Sebuah TK yang dari kejauhan tampak taman bermain yang sudah jarang digunakan. Berada di pojok jalan bersebelahan dengan masjid yang juga memiliki nama yang sama, Masjid Sunan Kalijogo. Disinilah saya melakukan pengamatan untuk penelitian kali ini, di Raudhotul Athfal Sunan Kalijogo Karangbesuki atau yang biasa disebut dengan RASUKA. Raudhatul Athfal Sunan Kalijogo Karangbesuki berada satu atap dengan MI Sunan Kalijogo Karangbesuki dan MTs Sunan Kalijogo Karangbesuki dan bertempat di Jalan Raya Candi IIID No. 442, Karangbesuki, Kecamatan Sukun, Kota Malang. RA, MI dan MTs Sunan Kalijogo Karangbesuki berada dibawah naungan Yayasan Taman Pendidikan Islam Sunan Kalijogo.

Di pintu gerbang, saya disambut oleh satpam yang ramah. Beliau menanyakan tujuan kedatangan saya. Setelah saya mengutarakan maksud dan tujuan saya, satpam tersebut mengantarkan saya hingga gedung Raudhatul Athfal Sunan Kalijogo Karangbesuki. Saya melewati ruang tunggu untuk wali murid di sebelah kiri saya. Sedangkan di sebelah kanan saya terdapat ruang bermain yang tadi telah tampak dari kejauhan. Sambil berjalan mengikuti satpam, saya melewati lapangan yang cukup luas dengan namun hanya terdapat sepeda motor yang terparkir di tepian lapangan. Hingga saya sampai di pintu ruangan Raudhatul Athfal Sunan Kalijogo Karangbesuki dan disambut oleh kepala sekolah yang juga ramah.

Raudhatul Athfal Sunan Kalijogo Karangbesuki memiliki 95 murid yang terdiri dari 60 siswa di TK B dan 35 anak di TK A. Terdapat 1 kepala sekolah, 6 guru kelas, 1 petugas tata usaha (TU) dan 1 guru tambahan yang semuanya merupakan wanita. 6 guru kelas tersebut dibagi lagi menjadi dua yakni 3 orang untuk mengajar di kelas TK B dan 3 orang lagi mengajar di kelas TK A. Dengan demikian, terdapat 3 kelas dalam setiap tingkat pendidikan serta terdapat 6 kelas keseluruhannya. Namun di lapangan, hanya terdapat 3 ruang kelas yang ada di Raudhatul Athfal Sunan Kalijogo Karangbesuki, sehingga untuk menyasiasi hal tersebut, kegiatan belajar mengajar (KBM) selain di masa pandemi dibagi menjadi 2 waktu. Untuk TK B masuk mulai pukul 07.00 – 09.30 WIB, sedangkan TK A masuk pukul 09.30 – 11.30 WIB.

Di masa pandemi covid 19 yang sedang berlangsung saat ini, pembelajaran dilaksanakan secara daring (dalam jaringan), karena sekolah tidak diperkenankan untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka. Hal itu membuat suasana sekolah cukup sepi. Ketika saya melewati ruang kelas di Raudhatul Athfal Sunan Kalijogo, hanya terdapat guru kelas yang sedang melaksanakan pembelajaran daring melalui *video call*. Anak-anak yang terbiasa bermain dan belajar dengan berbagai aktivitas yang menyenangkan disekolah, sekarang harus melaksanakan pembelajaran dirumah ditemani dengan orangtua. Walikelas memantau kegiatan melalui grup *whatsapp* kelas maupun *video call*. Menurut walikelas TK A kelas Makkah, dari 10 anak yang ada dikelas itu, hanya 2 anak saja yang rutin melaksanakan *video call* dengan guru pada waktu yang telah ditentukan. Banyak kendala yang

melatarbelakanginya, dari orang tua yang bekkerja sehingga tidak bisa menemani anak-anak hingga anak-anak sendiri yang tidak untuk melakukan *video call* karena tidak terbiasa dan malu. Hal ini tentulah mempengaruhi proses belajar setiap siswa. Kebijakan guru serta kerjasama dengan orangtua sangat diperlukan untuk tetap menjaga motivasi belajar siswa meskipun pelaksanaannya melalui daring.

Raudhatul Athfal Sunan Kalijogo berada satu wilayah dengan rumah penelitiselain itu tempat ini merupakan tempat dimana peneliti menuntut ilmu ketika berada di jenjang Taman Kanak-kanak. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian di tempat tersebut.

Raudhatul Athfal Sunan Kalijogo berada di kawasan kota yang merupakan daerah kawasan padat penduduk. Berdiri sejak tahun 1985, letaknya berdekatan dengan beberapa Taman Kanak-Kanak (TK). Hal ini mengharuskan kepala sekolah untuk selalu memperhatikan kualitas proses pembelajaran melalui strategi yang telah ditentukan. Dengan siswa rata-rata pertahun ajaran sebanyak 100 siswa di tingkat A dan B, harus ada penentuan strategi yang tepat serta kerjasama dari semua pihak untuk mempertahankan keberlangsungan kegiatan belajar mengajar di lembaga tersebut. Terlebih dalam kondisi yang tidak biasa ini. Kondisi yang mengharuskan di laksanakan kegiatan pembelajaran daring dan telah berlangsung lebih dari satu tahun. Bu Mimin merencanakan pembelajaran yang menyesuaikan dengan kondisi di lapangan, dengan pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan anak usia dini serta penyampaian materi pembahasan yang menarik dan terprogram.

Berdasarkan konteks di atas, peneliti akan melakukan penelitian mengenai **“Strategi Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Motivasi Belajar di Raudhatul Athfal Sunan Kalijogo Karangbesuki”**.

#### **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana perencanaan kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi belajar di Raudhatul Athfal Sunan Kalijogo?
2. Bagaimana pelaksanaan kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi belajar di Raudhatul Athfal Sunan Kalijogo?
3. Bagaimana evaluasi kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi belajar di Raudhatul Athfal Sunan Kalijogo?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan sejauh mana perencanaan kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi belajar di Raudhatul Athfal Sunan Kalijogo.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi belajar di Raudhatul Athfal Sunan Kalijogo.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi belajar di Raudhatul Athfal Sunan Kalijogo.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini di harapkan adanya manfaat yang bisa kita ambil, baik secara teoritis maupun secara praktis bagi semua elemen yang secara

langsung maupun tidak langsung mempunyai kepentingan dengan penelitian ini.

1. Secara teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu diharapkan memberi pengetahuan dan wawasan tentang strategi kepala sekolah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah.

2. Secara Praktis

Selain manfaat teoritis ada juga manfaat praktis dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Manfaat praktis yang dapat kita peroleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan bisa menjadikan sekolah ke arah yang lebih baik lagi. Lebih teratur dengan strategi yang dipersiapkan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan motivasi belajar. Sehingga menghasilkan lulusan yang berkualitas serta bisa menjadi daya tarik bagi calon peserta didik untuk bergabung di lembaga tersebut.

b. Bagi Guru

Dapat menambah pengetahuan dan mengembangkan kemampuan guru menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan menarik sehingga bisa menumbuhkan semangat belajar siswa.

c. Bagi Siswa

Dapat membantu menumbuhkan motivasi belajar pada diri siswa. Sehingga hal itu bisa membuat siswa menjadi lebih semangat dalam melakukan proses pembelajaran serta kelak bisa memiliki ilmu yang bermanfaat bagi dirinya sendiri dan juga untuk orang-orang disekitarnya.

d. Bagi Orangtua

Bisa mengontrol sejauh mana motivasi belajar yang dimiliki oleh anaknya. Jika dirasa anak kurang memiliki motivasi dalam belajar, maka orangtua bisa memacu motivasi pada diri anaknya sehingga bisa menjadi anak yang lebih bersemangat dalam belajar serta bisa membanggakan orangtua.

e. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan bagi peneliti serta selanjutnya hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat sebagai petunjuk maupun acuan serta bahan pertimbangan bagi peneliti yang selanjutnya agar menghasilkan penelitian yang lebih baik dan berkualitas.

### **E. Devinisi Operasional**

- a. Strategi kepala sekolah adalah ketrampilan mengatur suatu keadaan dengan melibatkan kemampuan internal kepala sekolah dalam memecahkan masalah yang ada serta dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu dengan tujuan yang sudah ditetapkan serta meliputi perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi hasil pembelajaran.

- b. Meningkatkan yaitu unsur proses yang bertahap, dari tahap terendah, tahap menengah dan tahap akhir atau tahap puncak.
- c. Motivasi belajar dapat diartikan sebagai kekuatan atau energi seseorang yang dapat menimbulkan tingkat antusiasmenya dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, baik energi yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri maupun dari luar individu.



## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti di Raudhatul Athfal Sunan Kalijogo Karangbesuki Kota Malang tentang penerapan strategi kepala sekolah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, dapat disimpulkan sebagai berikut:

#### 1. Perencanaan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar di Raudhatul Athfal Sunan Kalijogo Karangbesuki.

Penyusunan program kerja kepala madrasah berupa:

- a. Evaluasi Diri Madrasah (EDRA)
- b. Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM)
- c. Rencana Kerja Tahunan (RKT)
- d. Program Kerja Kepala Madrasah
- e. Program Supervisi Kepala Madrasah

#### 2. Pelaksanaan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar di Raudhatul Athfal Sunan Kalijogo Karangbesuki

- a. Sosialisasi program kerja kepada guru melalui rapat kerja
- b. Sosialisasi program kerja kepada walimurid melalui pertemuan walimurid
- c. Waktu pelaksanaan program pembelajaran sesuai jadwal yang sudah direncanakan

### 3. Evaluasi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar di Raudhatul Athfal Sunan Kalijogo Karangbesuki

- a. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kinerja guru setiap akhir bulan
- b. Mengisi lembar supervisi setiap akhir bulan dan akhir semester
- c. Menganalisis masalah yang terjadi dan mencari solusi yang sesuai
- d. Melaporkan hasil kinerja guru kepada pengawas madrasah

#### B. Saran

Sebagai sumbangan pemikiran dari penulis dalam strategi kepala madrasah dalam peningkatan motivasi belajar siswa, penulis mencoba memberikan saran-saran yang bisa dipertimbangkan yaitu:

1. Kepala madrasah harus senantiasa berinovasi dan meningkatkan kreativitas dalam penyusunan strategi kepala sekolah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa
2. Kepala madrasah harus senantiasa berkoordinasi dengan pihak terkait yang berhubungan dengan pelaksanaan strategi kepala madrasah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa
3. Kepala madrasah hendaknya selalu melaksanakan evaluasi dan monitoring serta memberikan solusi terbaik untuk setiap kendala yang dihadapi ketika dilaksanakannya supervisi serta memberikan *flashback* yang positif dan membangun terhadap kinerja para dewan guru
4. Kepada peneliti selanjutnya, tentunya penelitian ini masih memerlukan adanya pengembangan yang lebih luas lagi karena keterbatasan pengetahuan



dan metodologi dari peneliti, namun demikian diharapkan bagi peneliti lain dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi bagi penelitian yang akan dilakukan di masa yang akan datang.



## DAFTAR RUJUKAN

Al-qur'anul Karim

Kamus Besar Bahasa Indonesia

Badaruddin, Achmad. (2015). *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Konselng Klasikal*. Padang: CV Abe Kreatifindo.

Dimiyati, dkk. (2015). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta

Djamarah, Syaiful Bahri, dkk. (2014). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hanif, Muhammad. (2019). *Strategi Pengembangan Program Studi Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Islam*. *Andragogi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* Volume 1 Nomor 2 Tahun 2019 e-ISSN: 2655-948X.

Hidayat, Rais, dkk. (2019). *Kompetensi Kepala Sekolah Abad 21: Sebuah Tinjauan Teoretis*. *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah* Vol. 4 No. 1, Maret 2019 (Page 61-68).

Huda, Hisbulloh. (2017). *Strategi Kepala Sekolah Dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Peserta Didik di SMK Negeri 1 Jetis*. Malang: Pasca Sarjana Pendidikan Islam. Tesis tidak diterbitkan.

Moleong, Lexy J. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mulyasa, E. (2007). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Mulyono. (2008). *Manajemen Administrasi Dan Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2018

Rukajat, Ajat. (2018). *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*. Yogyakarta: Deepublish.

Sawiwati. (2009). *Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas III SDN 3 Makarti Jaya Tentang Ciri-Ciri Makhluk Hidup Melalui Metode Demonstrasi*. Skripsi Sarjana Pendidikan. Palembang: Perpustakaan UT.

Sayadi, Anis. (2017). *Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kualitas Kelulusan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Malang 1 Klojen Kota Malang*. Malang: FAI Unisma. Skripsi tidak diterbitkan.

Setiawan, Eko. (2018). *Kompetensi Pedagogik & Profesional Guru PAUD dan SD/MI*. Jakarta: Esensi Erlangga Group.

Soendari, Tjutju. (2001). *Pengujian keabsahan data penelitian kualitatif*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

<http://etheses.iainkediri.ac.id/>

[http://etheses.uin-malang.ac.id/1517/6/11410131\\_Bab\\_2.pdf](http://etheses.uin-malang.ac.id/1517/6/11410131_Bab_2.pdf)

<http://repo.iain.tulungagung.ac.id/10219/5/BAB%20II.pdf>

<http://repo.iain-tulungagung.ac.id/10276/6/BAB%20III.pdf>

<https://eprints.uny.ac.id/8632/3/BAB%202%20-%2008417141011.pdf>

[https://www.researchgate.net/publication/340654541\\_Teknik\\_Analisis\\_Data](https://www.researchgate.net/publication/340654541_Teknik_Analisis_Data)  
(Agus Suradika, Universitas Muhammadiyah Jakarta)